

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan dan penelitian yang telah dipaparkan dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengakuan pendapatan tenaga listrik pra bayar diperoleh dari hasil perhitungan pemakaian listrik pra bayar pada bulan tersebut per tarif dan daya.
2. Pengukuran atas kWh listrik pra bayar belum bisa dilaksanakan karena PLN belum memiliki teknologi dan alat yang khusus untuk mengukur pemakaian listrik pra bayar secara real time, maka PLN melakukan pengukuran berdasarkan asumsi-asumsi.
3. Pencatatan pendapatan listrik pra bayar di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur telah menggunakan sistem SAP berbasis akrual.
4. Penyajian pendapatan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan di sajikan di laporan laba rugi komprehensif.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, saran untuk PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan adalah :

1. Pencatatan listrik pra bayar yang telah digunakan pelanggan sampai dengan periode penutupan buku sangat penting dalam memenuhi kebutuhan akan laporan keuangan. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan dalam waktu mendatang diharapkan mempunyai alat yang dapat digunakan untuk mengukur kWh listrik pra bayar yang sudah digunakan pelanggan secara real time.
2. Laporan keuangan di dalam perusahaan merupakan hal penting yang harus disajikan secara relevan dan andal sesuai dengan pedoman